

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA PADA ELEMEN PROSES BISNIS DI BIDANG AKUNTANSI KEUANGAN LEMBAGA FASE E KELAS 10 SMK MELALUI APLIKASI ANATES

Miftachul Jannah

Universitas Negeri Surabaya

Evie Dwi Erwanti

Universitas Negeri Surabaya

Silvira Bela Agustin

Universitas Negeri Surabaya

Luqman Hakim

Universitas Negeri Surabaya

Vivi Pratiwi

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Universitas Negeri Surabaya - Kampus 1

miftachul.23086@mhs.unesa.ac.id, evie.23017@mhs.unesa.ac.id, silvira.23130@mhs.unesa.ac.id,
luqmanhakim@unesa.ac.id, vivipratiwi@unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze multiple choice question items related to business process elements in the field of financial accounting for 10th grade vocational students using the Anates application. The methods used include evaluating the validity, reliability, difficulty level, and differentiating power of each item. Data were collected from questions that had been given to students and analyzed quantitatively. The results showed that most of the items met the criteria for good validity and reliability, although there were some items that needed to be improved in terms of difficulty level and differentiating power. These findings provide important insights for the development of teaching materials and the preparation of evaluation questions in accounting. This research is expected to contribute to improving the quality of accounting education in SMK and assist teachers in designing more effective questions to measure students' competencies in facing the challenges of an increasingly complex world of work.*

Keywords: *Item analysis, Multiple choice, Business process, Financial accounting, Anates application, Vocational education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal pilihan ganda yang berkaitan dengan elemen proses bisnis di bidang akuntansi keuangan pada siswa kelas 10 SMK menggunakan aplikasi Anates. Metode yang digunakan meliputi evaluasi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda dari setiap butir soal. Data dikumpulkan dari soal-soal yang telah diberikan kepada siswa dan dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang baik, meskipun terdapat beberapa soal yang perlu diperbaiki dalam hal tingkat kesulitan dan daya pembeda. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan materi ajar dan penyusunan soal evaluasi di bidang akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di SMK serta membantu guru dalam merancang soal yang lebih efektif untuk mengukur kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

Kata kunci: Analisis butir soal, Pilihan ganda, Proses bisnis, Akuntansi keuangan, Aplikasi Anates, Pendidikan SMK

LATAR BELAKANG

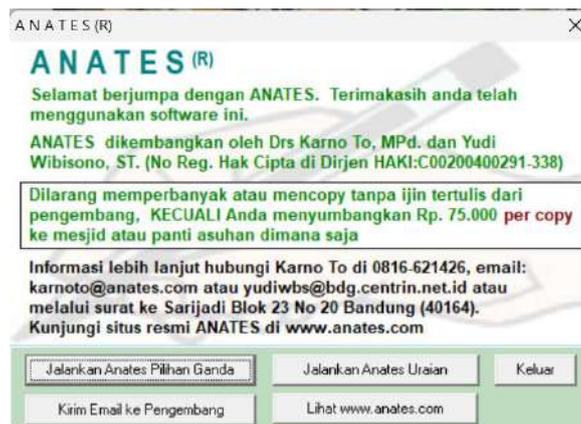
Pendidikan akuntansi dan keuangan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting mempersiapkan siswa untuk siap terjun di dunia kerja yang tentunya memiliki persaingan yang semakin ketat. Keterampilan dalam bidang akuntansi dan keuangan menjadi salah satu syarat mutlak bagi lulusan SMK untuk dapat bersaing di pasar kerja. Dalam konteks ini, proses pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama. Salah satu aspek kunci dalam proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai seberapa baik siswa memahami mata pelajaran, tetapi juga sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Soal pilihan ganda merupakan salah satu metode evaluasi yang umum digunakan karena dinilai praktis dan efisien. Soal pilihan ganda memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap sejumlah besar materi dalam waktu yang relatif singkat.

Namun, kualitas butir soal pilihan ganda sangat menentukan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi. Butir soal yang efektif harus mampu membedakan antara siswa yang benar-benar memahami materi dan siswa yang hanya menebak jawaban. Jika butir soal tidak disusun dengan baik, maka hasil evaluasi tidak akan mencerminkan kemampuan siswa secara akurat. Butir soal yang berkualitas akan menghasilkan data yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan terkait perbaikan proses pembelajaran. Selain itu, kualitas butir soal juga berdampak langsung pada motivasi belajar siswa. Soal yang menarik dan menantang akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Sebaliknya, soal yang membingungkan atau terlalu mudah akan membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Dengan demikian, mengembangkan butir-butir soal yang berkualitas merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh para pendidik akuntansi dan keuangan.

Elemen proses bisnis dalam akuntansi keuangan mencakup berbagai konsep dan praktik yang penting bagi siswa untuk dipahami, mengingat relevansinya dengan situasi nyata di dunia usaha. Oleh karena itu, analisis terhadap butir soal pilihan ganda yang berkaitan dengan elemen ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa soal-soal

tersebut tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga mampu mengukur tingkat pemahaman siswa secara akurat.

Dalam penelitian ini, aplikasi Anates digunakan sebagai sarana untuk menganalisis butir soal pilihan ganda. Aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi berbagai aspek dari soal, termasuk validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Dengan menggunakan Anates, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kualitas butir soal yang digunakan dalam pengajaran akuntansi keuangan di kelas 10 SMK. Melalui analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan materi ajar dan penyusunan soal evaluasi yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di SMK dan mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk melawan tantangan di dunia kerja.



Gambar 1. 1 Tampilan awal aplikasi anates



Gambar 1. 2 Anates pilihan ganda

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis butir soal pilihan ganda pada elemen proses bisnis di bidang akuntansi keuangan untuk siswa kelas 10 SMK. Subjek penelitian terdiri dari sejumlah siswa yang mengerjakan latihan soal menggunakan soal pilihan ganda yang telah disusun oleh tim kami. Jumlah soal yang dianalisis adalah 15 butir, yang mencakup berbagai aspek dari materi proses bisnis.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes pilihan ganda kepada para siswa. Setelah pengujian, hasil jawaban siswa yang telah di kerjakan menggunakan web akan dikumpulkan dan dianalisis menggunakan aplikasi Anates. Aplikasi ini digunakan untuk mengevaluasi beberapa parameter penting, termasuk validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda dari setiap butir soal.

Analisis validitas dilakukan untuk memastikan bahwa soal-soal tersebut benar-benar mengukur kompetensi yang dimaksud. Reliabilitas diukur untuk menentukan konsistensi hasil tes. Selanjutnya, tingkat kesulitan dihitung untuk mengklasifikasikan soal menjadi kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, atau sangat tinggi. Daya pembeda juga dianalisis untuk menilai kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dan rendah.

Hasil analisis akan dipresentasikan dalam bentuk persentase dan grafik untuk memudahkan pemahaman. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan materi ajar dan penyusunan soal evaluasi yang lebih efektif dalam pembelajaran akuntansi di SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas butir soal pilihan ganda memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Namun, terdapat beberapa butir soal yang perlu diperbaiki dari segi tingkat kesulitan dan daya pembeda. Misalnya, beberapa soal mungkin terlalu sulit bagi siswa sehingga menyebabkan kebingungan dan frustrasi,

sementara soal lainnya mungkin terlalu mudah sehingga tidak memberikan tantangan yang cukup.

Analisis juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kualitas butir soal dengan hasil belajar siswa. Soal-soal yang valid dan reliabel cenderung menghasilkan nilai yang lebih baik bagi siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya perancangan soal yang baik dalam proses evaluasi pembelajaran.

Implikasi untuk Pendidikan Akuntansi

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pengembangan materi ajar dan penyusunan soal evaluasi di bidang akuntansi keuangan. Dengan memahami kualitas butir soal, seorang pendidik dapat merancang evaluasi yang lebih efektif untuk mengukur kompetensi siswa. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu dalam menentukan area mana saja yang perlu diperbaiki dalam pengajaran.

Pentingnya pengembangan instrumen evaluasi berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) juga menjadi sorotan dalam penelitian ini. Dengan meningkatnya tuntutan dunia kerja di bidang akuntansi yang semakin kompleks, lulusan SMK diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan dasar tetapi juga kemampuan analisis kritis dan pemecahan masalah.

Rekomendasi untuk Pengembangan Soal

Berdasarkan hasil analisis, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pengembangan butir soal pilihan ganda di masa mendatang:

1. Peningkatan Kualitas Soal: Guru perlu melakukan review dan revisi terhadap butir soal yang kurang valid atau reliabel agar sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.
2. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan aplikasi seperti Anates secara rutin untuk menganalisis kualitas butir soal dapat membantu guru dalam menjaga standar evaluasi.
3. Pelatihan Guru: Mengadakan pelatihan bagi guru tentang cara menyusun butir soal yang baik dan efektif guna meningkatkan kualitas evaluasi.

4. Inovasi dalam Penyampaian Materi: Mengintegrasikan metode pembelajaran aktif dan partisipatif agar siswa lebih terlibat dan memahami materi dengan baik sebelum menghadapi evaluasi.
5. Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas butir soal serta hasil belajar siswa untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dan efektif.

Elemen Proses Bisnis dalam Akuntansi

Proses bisnis di bidang akuntansi dan keuangan mencakup beberapa elemen kunci yang harus dipahami oleh siswa SMK:

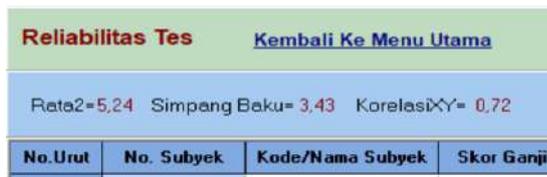
1. Pencatatan Transaksi: Memahami cara mencatat transaksi keuangan dengan benar sesuai dengan prinsip akuntansi dasar.
2. Penyusunan Laporan Keuangan: Kemampuan untuk menyusun laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi.
3. Analisis Keuangan: Siswa perlu dilatih untuk menganalisis laporan keuangan guna mengambil keputusan bisnis yang tepat.
4. Etika Profesi: Memahami etika dalam akuntansi agar siswa siap menghadapi tanggung jawab profesional di masa depan.

Hasil Analisis Butir Soal

Berdasarkan analisis menggunakan aplikasi Anates, berikut adalah temuan terkait kualitas butir soal pilihan ganda:

1. Validitas Soal

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki validitas yang baik. Validitas ini menandakan bahwa soal-soal tersebut relevan dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya, pada penelitian yang telah dilakukan, validitas soal menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,72.



No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil
---------	------------	------------------	-------------

Gambar 2. 1 Nilai Korelasi Validitas Soal

Validitas Butir	Kriteria Validitas Butir
0,80 – 1,00	Korelasi tes sangat tinggi
0,60 – 0,79	Korelasi tinggi
0,40 – 0,59	Korelasi cukup
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,00 – 0,19	Korelasi sangat rendah

2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas soal juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebagian besar soal berada pada kategori reliabilitas sedang hingga tinggi. Ini berarti bahwa hasil soal dapat diandalkan sebagai ukuran kemampuan siswa.

Pada aplikasi anates, hasil analisis 15 butir soal menunjukkan tingkat koefisien realibilitas secara keseluruhan bernilai 0,83.

Reliabilitas Tes					
		Kembali Ke Menu Utama	Cetak		
Rata2=5,24		Simpong Baku= 3,43	KorelasikY= 0,72	Reliabilitas Tes = 0,83	
No Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
2	2	Kayla	7	7	14
3	3	Siti	1	2	3
4	4	Wawang	0	2	2
5	5	M. Faelur	1	1	2
6	6	Sella	4	3	7
7	7	Gita	2	2	4
8	8	Ayudlo	1	1	2
9	9	Rafya	1	0	1
10	10	M. Dimas	4	4	8
11	11	Decca	1	4	5
12	12	Ananda Intan	0	2	2
13	13	M. Fani	4	3	7
14	14	Ayu Widya	2	0	2
15	15	Ananda Anggren	4	2	6
16	16	Novita	2	1	3
17	17	Farel	5	5	10
18	18	Milahui	1	1	2
19	19	Alana	2	4	6
20	20	Lufi	4	5	9
21	21	Fithi	2	4	6

Gambar 2. 2 Realibilitas Tes

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal bervariasi, dengan sebagian besar berada pada kategori sukar. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal tersebut cukup menantang bagi siswa tanpa membuat mereka merasa frustrasi.

Hasil analisis dari 15 butir soal HOTS mengenai Proses Bisnis di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga menunjukkan bahwa 6,67% soal memiliki tingkat kesulitan sedang, 33,33% soal memiliki tingkat kesulitan sukar, dan 60% soal memiliki tingkat kesulitan sangat sukar.

Tingkat Kesukaran				
		Kembali Ke Menu Utama	Cetak	
Jml Subyek= 21		Butir Soal = 15		
No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	4	19,05	Sukar
2	2	4	19,05	Sukar
3	3	3	14,29	Sangat Sukar
4	4	6	28,57	Sukar
5	5	9	42,86	Sedang
6	6	7	33,33	Sedang
7	7	4	19,05	Sukar
8	8	14	66,67	Sedang
9	9	7	33,33	Sedang
10	10	8	38,10	Sedang
11	11	6	28,57	Sukar
12	12	8	38,10	Sedang
13	13	8	38,10	Sedang
14	14	10	47,62	Sedang
15	15	12	57,14	Sedang

Gambar 2. 3 Tingkat Kesukaran

4. Daya Pembeda

Daya pembeda dari beberapa butir soal juga cukup baik. Daya pembeda ini penting untuk memberikan informasi mengenai seberapa efektif suatu soal dalam membedakan dalam membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Dengan menganalisis daya pembeda, memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi kualitas soal yang telah dibuat dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Daya Pembeda					
		Kembali Ke Menu Utama	Cetak		
Jml Subyek= 21		Klp atas/bawah (n) = 6		Butir Soal = 15	
No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	3	0	3	50,00
2	2	2	1	1	16,67
3	3	2	0	2	33,33
4	4	4	1	3	50,00
5	5	5	2	3	50,00
6	6	3	0	3	50,00
7	7	4	0	4	66,67
8	8	6	1	5	83,33
9	9	3	0	3	50,00
10	10	5	1	4	66,67
11	11	5	0	5	83,33
12	12	4	0	4	66,67
13	13	1	2	-1	-16,67
14	14	4	1	3	50,00
15	15	6	2	4	66,67

Gambar 2. 4 Daya Pembeda

Nilai Indeks Daya Beda	Kriteria Daya Beda
0,00 – 0,20	Jelek (soal diperbaiki)
0,20 - 0,40	Cukup (soal diterima dan diperbaiki)
0,40 - 0,70	Baik (soal diterima)
0,70 – 1,00	Sangat baik (soal diterima)
Negatif	Semuanya tidak baik (soal dibuang)

Dari 15 butir soal, dengan mempertimbangkan Indeks dan Kriteria Daya Beda Soal diatas, dapat dapat dianalisis dan menghasilkan data sebagai berikut:

No Butir Soal	Kriteria Daya Beda Soal
1.	Baik
2.	Jelek
3.	Cukup
4.	Baik
5.	Baik
6.	Baik
7.	Baik
8.	Sangat baik
9.	Baik
10.	Baik
11.	Sangat baik
12.	Baik
13.	Negatif

14.	Baik
15.	Baik

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh atau distraktor juga menjadi fokus analisis. Distraktor yang baik harus mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka tidak dengan mudah memilih jawaban benar. Dalam beberapa kasus, ditemukan bahwa tidak semua distraktor berfungsi dengan baik, sehingga perlu dilakukan revisi untuk meningkatkan efektivitasnya.

Contoh Butir Soal :

Berikut adalah beberapa contoh butir soal pilihan ganda yang dapat digunakan dalam analisis:

- 1) Sebuah start up baru bernama "Zenith Wellness" baru saja meluncurkan aplikasi meditasi dan yoga online. Pengguna dapat memilih berbagai jenis meditasi, mengikuti kelas yoga langsung dengan instruktur bersertifikat, dan berkonsultasi dengan psikolog melalui fitur chat. Berikut ini yang TIDAK termasuk dalam karakteristik perusahaan jasa yang ditawarkan oleh Zenith Wellness adalah...
 - A. Adanya peralatan
 - B. Diperlukan tenaga ahli
 - C. Jasa bervariasi
 - D. Tidak ada produknya
 - E. Adanya harga pokok

- 2) Sebelum membuat sebuah bisnis kita perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti bisnis apa yang akan kita jalankan, siapa target pasarnya, apakah ada yang membedakan antara bisnis kita dengan bisnis yang lain. Maka dari itu, sebelum membuat suatu bisnis kita perlu membuat analisis SWOT yang dilakukan dengan cara, kecuali...
 - A. Melihat kelebihan bisnis
 - B. Melihat laba bisnis

- C. Melihat ancaman bisnis
 - D. Melihat peluang bisnis
 - E. Melihat kelemahan bisnis
- 3) Sebuah perusahaan konsultan yang bergerak di bidang jasa sedang mengalami penurunan pendapatan. Di samping itu, perusahaan ini juga menghadapi persaingan yang semakin ketat. Strategi akuntansi mana yang paling efektif untuk mengatasi tantangan ini...
- A. Menerapkan sistem penggajian yang lebih
 - B. Melakukan diverifikasi layanan
 - C. Meningkatkan biaya operasional
 - D. Menurunkan kualitas layanan
 - E. Mengurangi jumlah karyawan
- 4) PT Abadi mengalami penurunan laba secara signifikan dalam 2 tahun terakhir. Jika anda sebagai seorang akuntan diminta untuk menganalisis penyebab utama penurunan laba kali ini. langkah awal untuk menganalisisnya yakni dengan cara...
- A. Melakukan wawancara dengan manajemen puncak
 - B. Semua jawaban di atas benar
 - C. Membandingkan laporan keuangan
 - D. Memeriksa catatan transaksi penjualan dan pembelian
 - E. Menganalisis trend industri secara umum
- 5) PT Star Shoes adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan sepatu olahraga. Setiap minggu, perusahaan menerima pasokan bahan mentah seperti kulit, sol, dan bahan pendukung lainnya. Bahan-bahan ini kemudian diolah menjadi produk sepatu siap jual melalui serangkaian proses produksi. Selama tahap pengolahan bahan mentah menjadi sepatu jadi, perusahaan harus mencatat nilai bahan yang sedang dalam proses produksi. Tahap ini dalam akuntansi untuk perusahaan manufaktur dikenal sebagai...
- A. Persediaan barang jadi
 - B. Biaya produksi

- C. Persediaan bahan baku
- D. Biaya pemasaran
- E. Persediaan barang dalam proses

KESIMPULAN

Analisis butir soal pilihan ganda pada elemen proses bisnis di bidang akuntansi keuangan kelas 10 SMK melalui aplikasi Anates memberikan wawasan berharga mengenai kualitas evaluasi pendidikan saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar butir soal memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal tingkat kesulitan dan daya pembeda.

Dengan memperhatikan hasil analisis ini, diharapkan para pendidik dapat merancang instrumen evaluasi yang lebih baik demi meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di SMK. Implementasi rekomendasi dari penelitian ini akan berkontribusi pada peningkatan kompetensi siswa serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja dengan lebih baik.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat mendorong diskusi lebih lanjut mengenai pentingnya analisis butir soal dalam konteks pendidikan akuntansi serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum pendidikan vokasional di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Ansoriy, Z., & Gontor, U. N. I. D. A. (2021). Kebiasaan Membaca Al Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa. *Osf Preprints*.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35-52.
- Fuad Nashori. 2002. *Potensi-potensi Manusia Seri Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset., hal. 52.
- Kurdi, S., & Perdana, F. R. (2009). POLEMIK PERAN GENDER TERHADAP STATUS SOSIAL DI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF

ISLAM. *GENDER, CHILDREN, AND LAW*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 39.

Maman, Andewi Suhartini, & Ahmad Nurwadjah. (2022). Konsep Pengenalan Terhadap Allah (Ma'rifatullah) dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.55927/ajpr.v1i1.357>

Muhajir Ansori, R. A. (2017) “STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA PESERTA DIDIK”, *JURNAL PUSAKA*, 4(2), pp. 14–32. doi: 10.35897/ps.v4i2.84.

Munadlir, A. (2016). Strategi sekolah dalam pendidikan multikultural. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(2), 114-130.

Nasrul Umam dan Utami Budiyati. 2020. Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini. Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Warna* Vol. 4, No. 1, Juni.

Sri Sumarni dkk. 2015. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan* [Vol 3, No 1 \(2015\)](#)

Yasmansyah, Y & Husni A. 2022. Konsep dasar Pendidikan Agama Islam. *Indonesia Research Journal on Education*. Vol. 2 No. 2, 783-790//<https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.124>.

Artikel Prosiding

Sholeh, Badrus. 2018. *Reconstruction of Integrative Islamic Education in The Transformative Prophetical Education Framework*. Proceedings of Annual Conference for Muslim Shcolars. Ancoms 2018: Book Series 1.

Buku Teks

Abdullah Azis Ahyadi, *Psikologi Agama dan Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 109.

Abu Ahmadi dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-5. akarta: Bumi Aksara. hal. 202

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 63.

Lexy, J Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muzakar, A., Abdul Azizurrahman, M. E., & Khotmi, N. (2003). *Psikologi Sosial*. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press (Anggota IKAPI).

Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung

Tohari Musnamar, *Dasar-dasar konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), h. 24.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

DepDikBud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal.895.
<https://kbbi.web.id/agama>, diakses 21 agustus 2019

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

Utami, I. B. (2018). *Peran komunitas Islam dalam menyemangati keagamaan para pemuda: Penelitian di Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).